

**FUNGSI MEDIA MODEL
DALAM UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR
GEOMETRI BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
DI SLB YAPENAS CONDONGCATUR YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta, untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu Pendidikan Islam**

Oleh :

AHMAD SULTONI

NIM : 9843 4004

**Jurusan : Tadris Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2003

ABSTRAK

FUNGSI MEDIA MODEL DALAM UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR GEOMETRI BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB YAPENAS CONDONG CATUR YOGYAKARTA

AHMAD SULTONI
98434004

Bagi anak normal, bentuk bangunan geometri tidak lagi menjadi masalah, sebab *conctancy* bentuk sudah dipahami. Hal berbeda dialami oleh anak tunagrahita, kemampuan untuk melihat adanya perbedaan bentuk suatu objek, gambar dan bangun geometri belum tentu dapat dicapai. Hal ini disebabkan anak tunagrahita mengalami hambatan perkembangan kecerdasan jika disbanding anak normal. Melihat kenyataan tersebut, guru dituntut untuk berusaha mencari jalan keluar agar siswa mampu memahami, mengerti dan mampu mengklasifikasikan bangun geometri secara konkrit dan nyata. Hambatan tersebut dapat diatasi dengan menciptakan alat bantu model untuk kegiatan belajar mengajar.

Secara umum penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran mengenai media model untuk meningkatkan kemampuan belajar bangun geometri pada anak tunagrahita ringan di SLB Yapenas Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta kelas II SLTPLB-C. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan belajar bangun geometri dengan menggunakan alat bantu model pada anak tunagrahita ringan.

Subjek penelitian ini adalah semua siswa SLB Yapenas Condong Catur kelas II SLTPLB-C yang berjumlah 2 orang dan 1 orang guru kelas yang mengajar bidang studi matematika. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan rancangan tindakan yang diajukan oleh Kemmis, yaitu menggunakan desain “putaran spiral”. Data diolah dan dianalisa dengan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media model dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar geometri bagi anak tunagrahita ringan kelas II SLTPLB-C SLB Yapenas Condong Catur Yogyakarta dalam pelajaran matematika. Peningkatan kemampuan belajar geometri tersebut dapat dilihat setelah adanya modifikasi, yaitu dengan cara memberikan media model kepada siswa sesuai dengan jumlah siswanya.



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telepon : (0274) 513056 Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/434/03

Skripsi dengan judul :
**FUNGSI MEDIA MODEL DALAM UPAYA PENINGKATAN
KEMAMPUAN BELAJAR GEOMETRI BAGI ANAK TUNA GRAHITA RINGAN
DI SLB YAPENAS CC YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Ahmad Sultoni
NIM : 9843 4004

Telah dimunaqosahkan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Januari 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dra. Hj. Meizer SN, M. Si.
NIP. : 150 219 153

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M. Ag.
NIP. : 150 268 798

Pembimbing Skripsi

Drs. Sugiyono, M. Pd.
NIP. : 130 795 237

Penguji I

Drs. Edi Prajitno, M. Pd.
NIP. : 130 515 010

Penguji II

Drs. Sedya Santoso, S.S, M. Pd.
NIP. : 150 249 226

Yogyakarta, 28 Maret 2003



IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M. Pd.
NIP. : 150 037 930

Drs. Sugiyono M. Pd.
Dosen fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ahmad Sultoni
Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yang Terhormat,
Bapak dekan fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan bimbingan serta perubahan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ahmad Sultoni
N I M : 9843 4004
Jurusan : Tadris Pendidikan Matematika
Judul : **Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Geometri dengan Menggunakan Media Model Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB Yapenas Condongcatur Yogyakarta**

Maka, kami menilai bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian kami sampaikan skripsi ini, dengan harapan semoga dalam waktu dekat saudara tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, November 2002
Pembimbing



Drs. Sugiyono, M. Pd.
NIP 130 795 237

Drs. Sedya Santoso, S.S. M. Pd.
Dosen fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ahmad Sultoni
Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yang Terhormat,
Bapak dekan fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan bimbingan serta perubahan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ahmad Sultoni
N I M : 9843 4004
Jurusan : Tadris Pendidikan Matematika
Judul : **Fungsi Media Model dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Geometri Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB Yapenas Condongcatur Yogyakarta**

Maka, kami menilai bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian kami sampaikan skripsi ini, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 februari 2003

Konsultan



Drs. Sedya Santoso, S.S. M.Pd.
NIP 150 249 226

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
عَلَى رَسْمِ اللَّهِ لِحَوْلِ وَالْأَقْوَمِ إِلَّا بِاللَّهِ
أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat-Nya serta kesehatan kepada kita semua. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya.

Dengan segala daya dan upaya serta kemampuan yang dimiliki penulis, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, walaupun kekurangan dan kekeliruan tetap ada. Namun berkat bimbingan, arahan yang telah diberikan oleh bapak dosen / pembimbing maupun pihak-pihak lain serta rekan-rekan seperjuangan akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis tak lupa menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Meizer S. N, M. Si. Selaku kepala jurusan Tadris serta Bpk. Drs. Sedyo Santoso M. Pd. Selaku sekretaris Jurusan Tadris.
3. Bapak pembimbing Drs. Sugiyono, M. Pd. Yang senantiasa memberi arahan dan bimbingannya dalam penulisan skripsi hingga selesai.
4. Ibu Dra. Nuraini Kusumastuti selaku Pembimbing Akademik.

6. Bapak Moh. Hanat selaku Kepala SLB Yapenas Condongcatur Yogyakarta.
7. Abah dan Umi tercinta yang senantiasa memberi dorongan dan motifasi dalam belajar.
8. Kakak-kakak dan adikku yang senantiasa memberi dorongan moril dan materiil dalam belajar.
9. Serta kepada rekan-rekan yang senantiasa membantu terselesaikannya skripsi ini dan selalu memberi dorongan kepada penulis.

Semoga Allah SWT, memberi balasan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini sebagai amal ibadah.

Akhirnya penulis mohon maaf kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penelitian lapangan dan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak.

Demikianlah yang bisa penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga dapat menambah wawasan bagi para pembaca. Amin.

Yogyakarta, November 2002

Penulis

Ahmad Sultoni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Tentang Anak Tunagrahita Ringan	8
B. Kurikulum Matematika SLB – C	12
C. Tinjauan Tentang Media Model	13
D. Tinjauan tentang Kemampuan Belajar Geometri	16

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Subyek Penelitian.....	19
B. Rancangan Penelitian	19
C. Alat dan Teknik Pencatatan / Rekaman Tindakan	25
D. Metode Analisis Data	26
E. Pembakuan dan Pengkajian Instrumen Penelitian	28
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Data	30
B. Kemampuan Penguasaan Bangun Geometri	30
C. Pelaksanaan Penelitian Tindakan	32
D. Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi	52
C. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	I : Daftar Siswa Kelas II SLTPLB – C SLB YAPENAS Condongcatur Yogyakarta	30
TABEL	II: Penguasaan Bangun Geometri Sebelum Diberi Tindakan kelas II SLTPLB – C SLB YAPENAS Condongcatur Yogyakarta	31
TABEL	III: Monitoring Hasil Pengajaran Bangun Geometri pada Tindakan I bagi Anak Tunagrahita Ringan di kelas II SLTPLB – C SLB YAPENAS Condongcatur Yogyakarta.....	37
TABEL	IV: Monitoring Hasil Pengajaran Bangun Geometri pada Tindakan II bagi Anak Tunagrahita Ringan di kelas II SLTPLB – C SLB YAPENAS Condongcatur Yogyakarta	46

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Agama Islam mewajibkan umatnya untuk mencari ilmu supaya bisa digunakan untuk bekal kehidupannya kelak, seperti yang telah disabdakan

Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ ...

(رواه ابن عبد البر عن أنس)

Artinya: "Mencari ilmu itu wajib hukumnya bagi tiap-tiap muslim,"

(HR. Abdul Barr melalui Anas RA) (Sayyid Ahmad Al Hasyimi : 565)

Berdasarkan hadist diatas jelas diterangkan bahwasanya bagi tiap-tiap muslim diwajibkan untuk mencari ilmu. Jadi walau bagaimanapun keadaan orang tersebut baik itu tua, muda maupun anak-anak tetap diwajibkan untuk mencari ilmu. Kewajiban itu juga mengena bagi anak-anak yang lemah dalam kemampuan berpikirnya (misalnya anak tunagrahita ringan) agar mereka bisa mengembangkan kemampuannya dalam batas-batas tertentu.

Keadaan anak tunagrahita yang lemah itu menuntut perhatian kita untuk mendidik mereka tentang ilmu-ilmu yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari misalnya tentang ilmu agama, berhitung, ilmu alam dan lain-lain. Islampun mengajarkan kepada kita agar berbuat baik terhadap orang-orang yang lemah termasuk didalamnya anak-anak yang lemah

berpikirmya (Tunagrahita), seperti yang telah disabdakan Nabi Muhammad

SAW:

وَعَنْ أَبِي دَرْدَاءٍ عُوَيْمِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
 قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ : أَبْغُوفِي فِي الضُّعْفَاءِ فَإِنَّمَا تُنصِرُونَ
 وَتُرزِقُونَ بِضَعْفَانَا مَرَّةً . (رواه أبو داود)

Terjemahnya : “ Dari Abu Darda’ Uwamir ra. Berkata : “ Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda : “ Kumpulkanlah buat saya orang-orang yang lemah karena sesungguhnya kamu mendapatkan pertolongan dan rizki adalah berkat adanya orang-orang yang lemah disekitarmu” (HR Abu Dawu) (Drs. Muslih Shabir : 260)

Bentuk perhatian kita terhadap orang-orang yang lemah terutama anak-anak yang lemah kemampuan berpikirmya dapat kita wujudkan dengan cara mendirikan sekolah khusus bagi anak tunagrahita. Karena pada dasarnya sekolah merupakan tempat terjadinya proses pendidikan. Disekolah anak dituntut untuk dapat mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara formal yang dibutuhkan untuk kehidupannya.

Menurut Muhibbin Syah, M. Ed (1997 : 70) salah satu aspek yang cukup penting dan menuntut perhatian para pendidik pada anak usia sekolah dasar adalah masalah tahapan perkembangan berpikir anak sebab tahapan

ini erat kaitannya dengan masalah kesiapan belajar. Pada usia 2-7 tahun dalam diri anak terjadi periode perkembangan kognitif pra-operasional, dimana perkembangan ini bermula pada saat anak telah memiliki penguasaan sempurna mengenai *object permanence*. Artinya anak tersebut sudah memiliki kesadaran akan tetap eksisnya suatu benda yang harus ada atau biasa ada, walaupun benda tersebut sudah ia tinggalkan, atau sudah tak dilihat dan tidak didengar lagi. Pada tahapan ini anak sudah memiliki kemampuan mengklasifikasikan obyek sekalipun dalam bentuk yang sederhana. Konsekuensi logis dari hal ini adalah bahwa anak yang belum dapat mengklasifikasikan suatu bentuk atau obyek, akan menampakkan masalah dalam proses belajarnya kelak, terutama dalam pelajaran yang menuntut kemampuan berpikir atau bersifat akademis seperti berhitung dan membaca.

Kemampuan memahami bentuk merupakan masalah yang perlu diketahui dengan baik sebab ini erat kaitannya dengan masalah belajar yang akan menjadi dasar bagi segala aktifitas intelektual dan pendidikan selanjutnya. Semua itu akan berguna bagi anak dalam memahami pelajaran seperti matematika terutama bidang geometri.

Kemampuan untuk melihat adanya perbedaan bentuk suatu obyek, gambar dan bangun geometri pada anak tunagrahita, belum tentu dapat dicapai sejalan dengan yang dilalui anak normal, artinya anak sering terkecoh apakah bentuk yang ditampilkan itu bentuk bangun lingkaran,

segitiga, atau persegi panjang. Bagi anak normal, bentuk bangun geometri tidak lagi menjadi masalah, sebab *conctancy* bentuk sudah dipahami.

Menyadari akan karakteristik anak tuna grahita yang mengalami hambatan dalam perkembangan kecerdasannya bila dibandingkan dengan anak normal, maka pemahaman terhadap suatu obyek seringkali terpaku pada hal-hal yang bersifat konkrit, padahal proses visualisasi akan sangat mendukung anak tunagrahita ke arah pemahaman dan pengertian.

Melihat kenyataan tersebut, guru dituntut untuk berusaha mencari jalan keluar agar siswa mampu memahami, mengerti dan mampu mengklasifikasikan bangun geometri secara konkrit dan nyata. Untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan belajar khususnya belajar bangun geometri, guru hendaknya dapat menciptakan atau membuat alat bantu model. Jenis alat Bantu atau model yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan tingkat kesulitan materi pelajaran, murah dan mudah didapatkan.

Allahpun dalam menerangkan kaum-Nya akan bukti - bukti kekuasaan-Nya dengan menggunakan alat bantu yang berupa perumpamaan dengan tujuan agar dengan perumpamaan tersebut orang-orang yang diberi petunjuk menjadi beriman kepada-Nya karena bukti tersebut memudahkan orang untuk memahami tentang kekuasaan-Nya karena berupa bukti nyata. Seperti yang telah difirmankan Allah SWT dalam QS. 2:26 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا فَأَمَّا
 الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا
 فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي
 بِهِ كَثِيرًا وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ (البقرة: ٢٦)

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, maka mereka yakin bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka, tetapi mereka yang kafir mengatakan: “Apakah maksud Allah menjadikan ini untuk perumpamaan?” Dengan perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan Allah, dan dengan perumpamaan itu (pula) banyak orang yang diberi-Nya petunjuk. Dan tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang yang fasik.*” (QS. Al-Baqarah: 26) (al-Qur’an al-Karim Dan terjemahnya : 5)

Alat bantu tersebut menunjuk kepada suatu bentuk yang dapat dilihat, diraba dan menggambarkan sesuatu model, atau merupakan bahan pengganti dari obyek yang sesungguhnya. Dengan adanya model atau alat bantu yang digunakan dalam proses kegiatan belajar, siswa akan lebih cepat memahami dan mengerti tentang konsep bangun geometri, selain itu dengan adanya alat bantu atau model akan meningkatkan semangat belajar siswa sehingga tercapai pembelajaran yang efektif.

Uraian diatas jelas bahwa fungsi dan peran alat bantu pengajaran akan memberi pemahaman anak serta membantu dialog yang lebih

bermakna sehingga para siswa lebih menghayati dan mengingat lebih lama. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang penggunaan media model dalam pembelajaran matematika untuk peningkatan kemampuan belajar bangun geometri.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan dalam penelitian ini adalah penggunaan media model sebagai alat bantu dalam meningkatkan kemampuan belajar bangun geometri pada anak tunagrahita ringan di SLB YAPENAS Condongcatur Yogyakarta kelas II SLTPLB – C.

Operasional penelitian ini berusaha untuk menjawab permasalahan sebagai berikut:

1. Anak tunagrahita ringan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran geometri.
2. Guru belum menggunakan model untuk memahami bangun-bangun dalam pembelajaran geometri.
3. Usaha guru belum memadai untuk meningkatkan kemampuan belajar bangun geometri.

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dengan mempertimbangkan keterbatasan kemampuan, pengetahuan waktu dan biaya, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah sebagai berikut:

Upaya peningkatan kemampuan belajar bangun geometri pada anak tunagrahita ringan melalui media model.

D. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: Apakah media model dapat meningkatkan kemampuan belajar geometri pada anak tunagrahita ringan?

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan harapan diperolehnya suatu gambaran mengenai media model untuk meningkatkan kemampuan belajar bangun geometri pada anak tunagrahita ringan di SLB Yapenas Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta kelas II SLTPLB-C.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : Peningkatan kemampuan belajar bangun geometri dengan menggunakan alat bantu model pada anak tunagrahita ringan.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan anak tunagrahita ringan, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan kemampuan belajar geometri.
2. Bagi pihak sekolah dapat digunakan sebagai pengembangan proses belajar bangun geometri dengan menggunakan media model
3. Bagi peneliti dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan media model.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasar hasil dan pembahasan penelitian pada bab IV. selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Media model dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar geometri bagi anak tunagrahita ringan kelas II SLTPLB – C SLB Yapenas Condongcatur Yogyakarta dalam pelajaran matematika. Peningkatan kemampuan belajar geometri tersebut dapat dilihat setelah adanya modifikasi pada tindakan II yaitu dengan cara memberikan media model kepada siswa sesuai dengan jumlah siswanya . dalam penelitian ini karena subjeknya dua orang. maka media model yang dibuat dua buah. Dan juga media model yang diberikan mempunyai berbagai macam warna untuk menarik perhatian siswa. sehingga dalam proses belajar mengajar anak terlihat senang dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga materi yang disampaikan oleh guru mudah diterima oleh siswa.

B. IMPLIKASI

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengajaran geometri dengan menggunakan media model bagi anak tunagrahita ringan kelas II SLTPLB – C SLB Yapenas Condongcatur adalah pada prinsipnya pemahaman mereka tentang media model masih kurang tepat. mereka beranggapan bahwa pengajaran dengan media model cenderung pada hafalan. Demikian juga kebiasaan guru

dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa, belum seluruhnya menggunakan alat peraga.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan guru mampu menggunakan media model sebagai metode pengajaran bangun geometri. Media model adalah salah satu media yang diterapkan khususnya dalam mengajarkan bangun geometri di kelas II SLTPLB – C SLB Yapenas Condongcatur Yogyakarta. Keberhasilan metode ini tentunya juga melibatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan tugas belajar dan siswa akan lebih berprestasi.

C. SARAN SARAN

1. Kepada guru diharapkan agar lebih meningkatkan kualitas mengajar bangun geometri dengan menggunakan media model. Mengingat media model mempunyai kekurangan dan kelebihan, maka guru didalam proses belajar mengajar hendaknya dapat memberikan bimbingan dan contoh kepada muridnya agar tujuan dapat tercapai.
2. Kepada siswa diharapkan agar lebih meningkatkan belajar dengan menggunakan media model dalam belajar geometri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al Karim dan terjemahnya*. 1996. Semarang : CV Toha Putra.
- Anas Sudijono. 1981. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Bratanata SA. 1977. *Pendidikan Tunagrahita*. Bandung : Masa Baru.
- Crow And Crow. 1973. *General Psychology (Revised)*. New Jersey : Little fried Adam & Co.
- Depdikbud. 1997. *Kurikulum SDLB - C Tunagrahita Ringan*. Jakarta : Depdikbud.
- Mansri Singarimbua dkk. 1987. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Muhibbin Syah. 1997. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: CV Rosda Karya.
- Muslich Sabir. 1989. *Tarjamah Riyadlus Shalihin*. Semarang : CV Toha Putra.
- Oemar Hamalik. 1983. *Media Pendidikan*. Bandung : Alumni.
- Roestijah. NK. 1982. *Didaktik Metodik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Samuel A. Kirk. 1972. *Educational Exceptional Children*. Boston : Houghton. Mifflin Company.
- Sayyid Ahmad Al-Hasyimi. 1993. *Syarah Mukhtarul hadis*. Bandung : CV Sinar.
- Siti Rahayu. Dkk. 1962. *Psikologi perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : UGM.
- Sudirman dkk. 1988. *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Remaja Karya.
- Suharsini Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PN Rineka Cipta.
- Suparian. 1981. *Pengantar Pendidikan Anak Mental Subnormal*. Jakarta : Depdikbud.

- Suwarsih Madya. 1994. *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta : Lemlit IKIP Yogyakarta.
- Suyanto. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Depdikbud.
- Usa Sutisna. 1984. *Pendidikan Anak Terbelakang Mental*. Jakarta : Depdikbud.
- W. S. Winkle. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Grasindo.



PEDOMAN WAWANCARA

(Diadaptasi dari Skripsi Ismiyati (1999) dengan judul "Puzzle model perekat untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita mampudidik di SLB C Negeri I Yogyakarta)

1. Selama ibu mengajar, kurikulum yang dipergunakan mengacu pada kurikulum tahun berapa ?
2. Metode pengajaran apakah yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar bangun geometri ?
3. Untuk menunjang proses pengajaran apakah menggunakan buku paket yang telah ditetapkan, atau juga menggunakan buku penunjang lainnya ?
4. Apakah setiap mengajar geometri ibu menggunakan alat peraga ?
5. Adakah kesulitan yang ditemui selama menggunakan metode yang telah ditetapkan ?
6. Alat peraga atau media apakah yang dipergunakan dalam pengajaran geometri ?
7. Bagaimanakah minat siswa dalam proses belajar mengajar bangun geometri ?
8. Apakah siswa aktif dalam mengikuti pelajaran bangun geometri ?
9. Apakah saat proses belajar mengajar siswa antusias mengikuti pelajaran geometri ?
10. Menurut ibu apakah siswa mempunyai keberanian untuk mencoba alat peraga pada saat pelajaran geometri dengan menggunakan alat peraga berlangsung ?
11. Bagaimana perhatian siswa pada waktu pelajaran geometri ?
12. Menurut ibu apakah yang menyebabkan adanya hambatan anak dalam pelajaran geometri ?

13. Adakah faktor yang menghambat dalam pelajaran geometri baik faktor dari anak sendiri atau faktor dari luar anak ?
14. Apa Upaya yang telah dilakukan dalam memecahkan hambatan belajar geometri pada siswa kelas II SLTPLB SLB Yapenas Condongcatur ?



PEDOMAN OBSERVASI

(Diadaptasi dari Skripsi Ismiyati (1999) dengan judul "Puzzle model perekat untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita mampudidik di SLB C Negeri I Yogyakarta)

Dalam pedoman observasi aspek-aspek yang mendapatkan fokus perhatian adalah sebagai berikut :

1. Situasi kegiatan belajar mengajar

- a. Motivasi siswa
- b. Perhatian siswa
- c. Keaktifan siswa
- d. Proses belajar
- e. Iklim Belajar
- f. Keantusiasan siswa

2. Guru

- a. Metode mengajar
- b. Manajemen kelas
- c. Media pengajaran

3. Hasil belajar, aspek yang dinilai

- a. terampil membedakan bentuk bangun
- b. terampil menyebutkan nama bangun
- c. Terampil menggambar bangun dengan cara menjiplak
- d. Terampil menggambar bangun pada kertas bertitik.


SOAL PRE – TEST

1. Sebutkan Tiga macam bangun yang kamu ketahui

a.

b.

c.

2.  Apakah nama bangun disamping ?

3. Gambarkan sebuah segitiga siku-siku !

